

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Secara luas dapat diartikan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan yang pasti terjadi sewaktu-waktu. Komunikasi dapat berbentuk lisan dan tulisan. Kedua bentuk komunikasi tersebut sangat erat berhubungan karena sifat penggunaannya yang saling berkaitan dalam bahasa. Berbicara dan menulis merupakan hal yang sangat penting karena dengan berbicara dan menulis seseorang bisa berkomunikasi langsung maupun tidak langsung dengan orang lain dan menyamakan ide serta gagasannya kepada orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memegang peranan penting dalam mengupayakan dan mengembangkan keterampilan berbahasa, termasuk berbicara dan menulis.

Aspek keterampilan dalam pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu, dua keterampilan reseptif dan dua keterampilan produktif. Aspek keterampilan reseptif yaitu menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan produktif yaitu berbicara dan menulis.

Tarigan (2001:1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa dalam Kurikulum di sekolah mencakup empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang erat hubungannya satu sama lain. Dalam keempat aspek tersebut, menulis berada pada

tataran paling tinggi dalam aspek keterampilan berbahasa, karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks.

Menulis pada dasarnya adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang masih kosong. Setelah itu, hasilnya yang berbentuk tulisan dapat dibaca dan dipahami isinya. Awalnya kertas merupakan dimensi ruang yang masih kosong, kemudian seseorang menempatkan sesuatu pada ruang kosong yaitu kertas. Setelah itu, kertas dipenuhi oleh tulisan yang dapat dibaca.

Morsey dalam Tarigan (2008:4) mengemukakan bahwa menulis dipergunakan untuk melaporkan, memberitahukan, dengan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Semi (2007:14) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis menuntut siswa untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman dan pesan secara tertulis melalui sebuah karangan. Jadi keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan sebuah tulisan berdasarkan hasil pemikiran penulis yang diwujudkan ke dalam sebuah tulisan sehingga orang lain dapat memahami isi informasi tersebut.

Menurut Depdiknas (2003:1219), terdapat pengertian menulis yaitu melahirkan pikiran atau gagasan (seperti mengarang, atau membuat surat) dengan tulisan. Selain itu, menulis juga merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai mediannya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri

atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau disepakati bersama oleh penulis atau pembaca.

Dari pendapat ketiga narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah kegiatan yang tidak hanya menyangkut tindakan fisik, tetapi psikologis seseorang juga dibutuhkan dalam kegiatan menulis untuk menuangkan ide, pendapat, gagasan, atau pikirannya kepada sebuah kertas dengan tidak meninggalkan kaidah penulisan yang benar sehingga pembaca dapat langsung memahami isi informasi tersebut.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di MA Negeri 1 kota Bandung, umumnya siswa dan siswi MA Negeri 1 kota Bandung cenderung pasif dan kurang memiliki motivasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil latihan menulis atau ulangan harian siswa di kelas tidak memuaskan atau bahkan mengkhawatirkan. Beberapa siswa menceritakan keluhannya tentang tugas menulis, bagi mereka tugas itu sangatlah berat karena pada dasarnya mereka memang tidak menyukai pelajaran menulis. Alasan yang terlontar antara lain kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan topik, menentukan tema, memilih kosakata, menuangkan gagasan dan pendapat dalam karangan, dan menyesuaikan pilihan kata dengan jenis karangan yang harus dibuat. Tentu saja hal ini cukup mengkhawatirkan mengingat kemampuan menulis merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa ketika hendak lulus dari sekolah menengah atas.

Fakta ini diperkuat dengan pendapat dari Suparno dan Yunus (2006:1), salah satu faktor penyebab siswa kurang menyukai pembelajaran menulis adalah karena siswa sendiri merasakan pembelajaran menulis khususnya mengarang sebagai beban belaka dan sesuatu yang kurang menarik. Hal tersebut dapat menjadi faktor penyebab kurangnya minat siswa pada pembelajaran menulis.

Zainurrahman (2013: 206) mengungkapkan ada dua faktor kendala dalam menulis. Yang pertama adalah kendala umum, dan yang kedua adalah kendala khusus. Kendala umum meliputi kesulitan karena kekurangan materi, kesulitan memulai dan mengakhiri tulisan, kesulitan strukturasi dan penyelarasan isi, dan kesulitan memilih topik. Pada kendala khusus terdapat kehilangan *mood* menulis, dan *writer's block* atau kesulitan yang bisa menghentikan gerak penulis. Kendala umum yang terjadi di setiap kegiatan menulis akan di alami oleh siapa saja termasuk penulis profesional sekalipun. Sedangkan kendala yang bersifat khusus adalah kendala yang mungkin dialami oleh penulis-penulis tertentu secara individual sifatnya, kurang lebih unik.

Sehubungan dengan menulis, pembelajaran pada Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia menyuguhkan beberapa teks yang harus dikuasai. Salah satu teks yang harus dipelajari dalam Kurikulum 2013 adalah teks ulasan drama. Jika pada Kurikulum 2006 atau KTSP, teks ulasan atau resensi ini biasanya mengulas suatu kelayakan dari sebuah buku, namun berbeda pada Kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013, teks ulasan buku diubah menjadi teks ulasan drama/film. Tetapi fungsi dan tujuan dari ulasan drama dan resensi buku tidak jauh berbeda. Sama-sama mengulas kelemahan dan kelebihan karya.

Permasalahan siswa kebanyakan saat ini yaitu kurang mampu dalam menuangkan ide untuk menulis dari hasil menonton tayangan drama dalam bentuk teks ulasan. Mereka menganggap bahwa kegiatan menulis teks ulasan drama tidak terlalu penting untuk dilakukan. Kebanyakan siswa saat ini menganggap memberikan penilaian terhadap suatu tayangan drama tidak perlu dilakukan dengan menulis, dan hanya mengandalkan penilaian secara lisan. Oleh karena itu, penulis ingin memotivasi peserta didik untuk terbiasa menuliskan sesuatu hal yang tidak penting tersebut, karena sejatinya hal yang dianggap tidak penting tersebut bisa menjadi hal yang sangat besar dan berguna apalagi dalam memberikan suatu penilaian dan kritik dalam bentuk teks ulasan drama.

Dalam pembelajaran menulis teks ulasan drama diperlukan sebuah strategi yang dapat mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam hal ini, strategi yang penulis gunakan yaitu *active observation and feedback*. Silberman (2009:226), mengatakan bahwa strategi ini adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa aktif. Strategi ini berkaitan dengan keterampilan siswa aktif mengamati dan memberikan masukan atau tanggapan terhadap sesuatu yang mereka pelajari. Strategi ini dikenal dengan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang pembelajaran menulis teks ulasan drama dengan strategi *active observation and feedback*. Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama dengan Strategi *Active Observation and Feedback* pada Siswa kelas XI MA Negeri 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Pada pembahasan sebelumnya, penulis telah menjabarkan tentang latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Menulis dianggap keterampilan yang paling sulit dibandingkan keterampilan berbahasa yang lainnya.
2. Peserta didik kurang mampu dalam menuangkan serta mengembangkan pemikiran untuk melakukan kegiatan menulis terutama teks ulasan drama.
3. Peserta didik menganggap memberikan penilaian terhadap suatu tayangan drama tidak perlu dilakukan dengan menulis, dan hanya mengandalkan penilaian secara lisan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis dapat mengetahui apa saja yang menjadi pokok permasalahan yang terjadi di MA Negeri 1 Kota Bandung berdasarkan informasi yang ditemukan dari para guru dan siswa.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan drama dengan menggunakan strategi *active observation and feedback* pada siswa kelas XI MA Negeri 1 kota Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas XI MA Negeri 1 kota Bandung memproduksi teks

ulasan drama sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan teks ulasan dengan benar?

- c. Efektifkah strategi *active observation and feedback* dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama pada siswa kelas XI MA Negeri 1 kota Bandung?

Dari beberapa pertanyaan di atas, peneliti mengetahui hal apa saja yang perlu diteliti dalam penulisan ini. Sehingga penulis dapat menyusun dan memecahkan masalah tersebut dengan cara meneliti langsung objek yang akan ditelitinya dan mendapatkan hasil yang sesuai berdasarkan rumusan masalah di atas.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar masalah yang ingin diteliti penulis sesuai dengan tujuan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan strategi *active observation and feedback* pada siswa kelas XI MA Negeri 1 kota Bandung?
- b. Kemampuan siswa kelas XI MA Negeri 1 kota Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama menggunakan strategi *active observation and feedback*.
- c. Keefektifan strategi pembelajaran *active observation and feedback* dari pembelajaran memproduksi teks ulasan drama terbatas pada ada tidaknya

peningkatan kemampuan dari *prates* ke *pascates*.

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis tidak meneliti berbagai hal yang berkaitan dengan menulis teks ulasan drama. Tetapi, peneliti hanya terfokus untuk meneliti hal-hal yang ada di dalam batasan masalah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan strategi *active observation and feedback* pada siswa kelas XI MA Negeri 1 kota Bandung tahun pelajaran 2015/2016;
2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI MA Negeri 1 kota Bandung tahun pelajaran 2015/2016 dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan strategi *active observation and feedback*;
3. untuk mengetahui keefektifan strategi *active observation and feedback* dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama pada siswa kelas XI MA Negeri 1 kota Bandung tahun pelajaran 2015/2016;

Berdasarkan tujuan tersebut, penulis menyimpulkan tujuan penelitian sangat penting guna mencapai keberhasilan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran memproduksi teks ulasan. penulis dapat mengetahui akan di arahkan kemana penelitian selanjutnya. Hal ini sangat membantu penulis dalam hal apa saja yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan terutama dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia, sehingga dapat membantu penulis ataupun penulis lainnya yang akan melakukan penelitian.

1. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan strategi *active observation and feedback*.

2. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih teknik pembelajaran yang menarik. Hasil penelitian juga dapat menambah efektivitas dan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan strategi *active observation and feedback* dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini kiranya dapat meningkatkan keterampilan, sebagai pembelajaran yang menyenangkan, dan menambah minat siswa dalam pem-

belajaran memproduksi teks ulasan drama dengan strategi *active observation and feedback*.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil peneliti ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan manfaat di atas, penulis mengharapkan hasil karyanya dapat membantu seseorang dalam proses penyusunan penelitian dan memudahkan untuk memberikan gambaran untuk peneliti lanjutan dari hasil karyanya. Demikianlah manfaat penelitian yang dapat penulis buat sebagai motivasi bagi penulis, siswa, dan peneliti lanjutan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama dengan Menggunakan Strategi *Active Observation and Feedback* pada Siswa Kelas XI MA Negeri 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Dalam pembelajaran ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari.
2. Memproduksi adalah mengolah suatu teks dari struktur dan ciri kebahasaannya lalu menghasilkan suatu teks yang utuh agar tepat guna.

3. Teks ulasan drama adalah teks yang berisi tinjauan, ulasan, kupasan, tafsiran, atau evaluasi terhadap suatu karya drama.
4. Strategi *active observation and feedback* adalah salah satu cara pembelajaran aktif yang menitik beratkan pada proses belajar peserta didik, dengan peserta didik mampu mencari atau melakukan pengamatan serta memberikan masukan atau pendapat secara aktif, sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan pemahaman siswa terhadap suatu permasalahan tersebut.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat disimpulkan bahwa judul yang penulis ambil adalah pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan *strategi active observation and feedback* yaitu suatu strategi yang menitik beratkan pada keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga dengan strategi ini peserta didik bisa membuat teks ulasan drama dengan baik.

Berdasarkan persepsi tersebut, peneliti dapat lebih mudah menjelaskan sesuai dengan urutan istilah yang digunakan dalam judul penelitian tersebut.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi adalah gambaran atau kerangka isi tentang keseluruhan penyajian hasil penelitian yang disajikan secara tersusun dan sistematis. Struktur organisasi skripsi disusun dari BAB I sampai dengan BAB V dengan isi yang telah ditentukan. Struktur organisasi ini untuk memudahkan pembaca atau peneliti lanjutan untuk menemukan kerangka yang terdapat dalam penulisan organisasi skripsi. Berikut penulis gambarkan struktur organisasi skripsi secara singkat dimulai dari BAB awal hingga BAB terakhir.

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II Kajian Teoritis dan Kerangka Pemikiran, berisi tentang kedudukan judul pembelajaran terhadap Kurikulum yang bersangkutan. Di dalamnya juga dibahas tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan juga alokasi waktu. Selanjutnya terdapat kajian teori. Selanjutnya terdapat kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang metode atau alat yang digunakan untuk mengolah hasil yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian. Selain itu terdapat juga subjek dan objek penelitian. Selanjutnya ada oprasionalisasi variabel, rancangan pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan rancangan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang profil subjek dan objek penelitian. Selanjutnya terdapat hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian ini berisi uraian tentang data yang terkumpul, hasil pengolahan data, serta analisis terhadap kondisi hasil pengolahan data.

BAB V Simpulan dan Saran. Bagian simpulan adalah kondisi hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian. Pada bagian kesimpulan disajikan pemaknaan penulis terhadap semua hasil penelitian dan analisis. Pada bagian saran berisi rekomendasi yang ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti lanjutan tentang tindak lanjut ataupun masukan hasil penelitian.